

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang**

Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang yang ditunjukkan dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,336 > 1,983$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel penggunaan media cerita bergambar adalah  $0,00$  dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada Pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ega dalam bukunya “Ragam Media Pembelajaran” yang menyatakan bahwa media cerita bergambar yang berbasis visual merupakan sarana untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan bahan visual.<sup>1</sup> Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ega Rima Wati..., hal 32

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditiya Bakti, 1989), hal 12

Dengan demikian media pembelajaran sangat penting diadakan untuk digunakan dalam sebuah proses pembelajaran. Hal ini akan memicu semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Menurut Harjanto media visual diantaranya adalah gambar, foto, grafik, bagan, kartun, komik dan lain-lain.<sup>3</sup> Dan media dalam penelitian ini adalah media berbasis visual yaitu media cerita bergambar.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran sangatlah penting bagi siswa, karena siswa harus dapat mencapai tujuan belajarnya yaitu dengan mencapai hasil belajar yang maksimal. Media cerita bergambar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan.

Seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Kegagalan tersebut terjadi akibat materi pelajaran atau pesan yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal. Penyampaian informasi yang hanya melalui bahasa verbal dapat menimbulkan kesalahan persepsi. Oleh sebab itu penting artinya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Levie dan levie yang membaca kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar kognitif siswa yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan antara fakta dan konsep.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Harjanto, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: PT Asdi MahaSatya, 2010), hal 4

<sup>4</sup> Azhar Arsyad..., Hal 9

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

## **B. Pengaruh Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang**

Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Multimedia Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang yang ditunjukkan dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,230 > 1,983$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel penggunaan multimedia adalah  $0,00$  dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas  $0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada Pengaruh penggunaan multimediar terhadap hasil belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ega bahwa media belajar dan metode mengajar memang memberi pengaruh yang besar dalam proses belajar-mengajar. Salah satu bentuk pemanfaatan tersebut adalah dengan menggunakan multimedia pembelajaran berupa Microsoft Power Point. Power Point memang memiliki banyak keunggulan dan memberikan banyak kemudahan. Namun, dalam pemanfaatannya diperlukan juga kebijakan dan kemampuan dari seorang guru untuk memahami, menggunakan, dan mengoperasikan segala fitur yang ada pada Microsoft Power Point secara optimal.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ega Rima Wati...,hal 91

Hal ini sesuai dengan kelebihan menggunakan multimedia Power Point, yaitu:<sup>6</sup>

1. Penyajiannya menarik, karena ada warna, huruf dan animasi.
2. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
3. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat
4. Pesan informasi secara visual mudah difahami oleh peserta didik
5. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
6. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dipakai secara berulang-ulang
7. Dapat disimpan dalam bentuk data, sehingga praktis dibawa kemanapun.

Berdasarkan kelebihan-kelebihannya tersebut, penggunaan multimedia Power Point dalam proses belajar akan menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman siswa, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar dan Multimedia Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang**

Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan media cerita bergambar dan multimedia Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang yang ditunjukkan dari  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $18,047 >$   $3,93$ ). Nilai signifikansi  $t$  adalah  $0,00$  dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai

---

<sup>6</sup> Miarso, *Microsoft Power Point*, ( Jakarta: Pustaka Jaya, 2005, hal 5

probabilitas 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada Pengaruh penggunaan multimediar terhadap hasil belajar SKI Siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang.

Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Sadiman bahwasanya proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.<sup>7</sup> Sehingga dalam sebuah proses pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah saluran atau media untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar informasi yang diterima sesuai dengan apa yang dimaksudkan oleh pendidik.

SKI merupakan salah satu pelajaran yang memiliki teks lebih banyak dari pelajaran lainnya dan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya. Maka dibutuhkannya sebuah media untuk mempersingkat proses belajar tanpa membuang poin-poin yang penting dalam pelajaran. Selain efisiensi waktu, media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Hal ini juga sesuai yang dikatakan oleh guru SKI bahwasanya hasil belajar SKI tidak bisa maksimal jika pembelajaran bersifat konvensional yaitu dengan ceramah atau hanya menggunakan LKS, tidak semua siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan guru dan ramai sendiri. Dengan sulitnya pelajaran SKI yang juga terkadang membuat bosan para peserta didik, maka seorang guru harus mencari solusi agar

---

<sup>7</sup> Arif S. Sadiman..., Hal 11

pembelajaran aktif dan siswa tertarik didalamnya, maka digunakanlah sebuah media pembelajaran yang menarik untuk memudahkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.